

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil penelitian di MTsN 6 Tulungagung, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai motivator dalam membina karakter peserta didik adalah a) memberikan nasehat untuk membedakan baik dan buruk, b) Membangkitkan kesadaran peserta didik untuk bersikap baik/positif dan memberikan pujian, c) Kendala guru sebagai motivator adalah kesulitan memotivasi karena faktor lingkungan atau dari diri anak sendiri.
2. Peran guru Aqidah Akhlaq sebagai inisiator dengan a) Memberikan ide pembiasaan salam sapa saliman, disiplin waktu beribadah, sholat dhuha, berdo'a sebelum melakukan segala sesuatu dan bicara yang sopan, b) Melalui pendekatan emosional seperti perhatian dengan sesama teman. Spiritualnya selalu diajak sholat berjama'ah, sosial seperti membiasakan berinfaq, bershodaqoh dan menjenguk teman yang sakit.
3. Peran guru Aqidah Akhlaq sebagai mediator dengan a) menganalisis karakter peserta didik yaitu dengan ucapan dan perbuatannya, b) Pemecahan masalah karakter peserta didik melalui pengawasan dan penuturan, c) Menengahi karakter peserta didik yang kurang baik dengan upaya langsung, d) Memberikan masalah perilaku dan didiskusikan dengan sesama teman, e) Melakukan interaksi positif dan selalu

menanyakan perilaku yang diperbuat, f) Mengusahakan perilaku peserta didik untuk bermanfaat secara praktis, g) Guru membangun sikap saling pengertian dengan peserta didik dalam membina karakter, bahwa siswa pasti membutuhkan guru dan harus saling pengertian.

B. Saran

1. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, sebagai bahan masukan dan sumbangsih pemikiran terkait pendidikan yang berkarakter dan religius.

2. Bagi Lembaga

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan karakter peserta didik dan dapat dijadikan sebagai suatu prestasi tersendiri sebagai masukan yang konstruktif bagi lembaga.

3. Bagi Guru

Hendaknya penelitian dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pengembangan Peran guru Aqidah Akhlaq dalam membina karakter peserta didik.

4. Bagi Peneliti yang selanjutnya

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan peran guru aqidah akhlaq dalam membina karakter peserta didik.